

Hubungan Tingkat Sosial Ekonomi Dengan Pemahaman Gizi Orangtua

Fadlikah Nur Rakhmania Sya'bana

PG-PAUD STKIP Modern Ngawi dan rachmania07@gmail.com

Mira Agustina

PG-PAUD STKIP Modern Ngawi dan mirhaagustina22@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat sosial ekonomi terhadap pemahaman gizi orangtua yang dilaksanakan di TK Al-Ishlah Ngale Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Besarnya sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 orangtua. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif untuk mengukur tingkat sosial ekonomi dan tingkat pemahaman gizi pada orangtua di TK Al-Ishlah Ngale. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi Pearson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang lemah antara Tingkat Sosial Ekonomi dengan Pemahaman Gizi Orangtua hal ini ditunjukkan dengan perhitungan hasil SPSS yang bernilai 0,147.

Kata kunci : tingkat sosial ekonomi, pemahaman gizi orangtua

PENDAHULUAN

Sosial ekonomi adalah posisi yang di tempat individu atau keluarga yang berkenaan dengan ukuran rata-rata yang umum berlaku tentang kepemilikan kultural, pendapatan efektif, pemilikan barang dan partisipasi dalam aktivitas kelompok dari komunitasnya (FS. Chapin (Kaare, 1989:26). Sedangkan menurut Melly G Tan, sosial ekonomi adalah kedudukan sosial ekonomi yang meliputi tiga faktor yaitu pekerjaan, pendidikan dan penghasilan. Setiap individu atau masyarakat pasti menginginkan status sosial ekonomi yang baik. Namun pada kenyataannya masih banyak individu atau masyarakat yang berstatus sosial ekonomi rendah.

Menurut Bome dan Walles (dalam Myers, 1983: 220) individu yang memiliki tingkat ekonomi menengah keatas akan cenderung memiliki pola konsumsi yang

berlebihandari pada mereka yang memiliki tingkat ekonomi menengah kebawah. Status sosial ekonomi sangat berpengaruh bagi pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari. Santrok (2007:282) mengemukakan sosial ekonomi adalah pengelompokan orang-orang berdasarkan kesamaan karakteristik pekerjaan, pendidikan dan ekonomi.

Gizi merupakan salah satu faktor penting yang menentukan tingkat kesehatan dan keserasian antara perkembangan fisik dan perkembangan mental. Tingkat keadaan gizi normal tercapai bila kebutuhan zat gizi optimal terpenuhi. Tingkat gizi seseorang dalam suatu masa bukan saja ditentukan oleh konsumsi zat gizi pada masa lampau, bahkan jauh sebelum masa itu (Budiyanto, 2002)

METODE

Tujuan utama penelitian ini bukan hanya sekedar untuk mendeskripsikan objek yang

diteliti akan tetapi mencakup hubungan antara sosial ekonomi dengan pemahaman gizi yang dimiliki oleh orangtua. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Nana Sudjana dan Ibrahim (2001) definisi penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasari pada asumsi, kemudian ditentukan variable, dan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan metode-metode penelitian yang valid, terutama dalam penelitian kuantitatif.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan korelasi pearson, yakni suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variable atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variable tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variable (Faenkel dan Wallen, 2008;328).

Dalam penyusunan instrumen atau pengumpulan data mengacu pada angket profil orangtua dan angket pemahaman Gizi Orangtua, dan analisis yang digunakan ialah korelasi pearson dengan Tingkat Sosial Ekonomi sebagai variable X dan Pemahaman Gizi Orangtua sebagai variable Y. cara dalam menganalisa data ialah dengan pernyataan-pernyataan yang ditujukan kepada responden

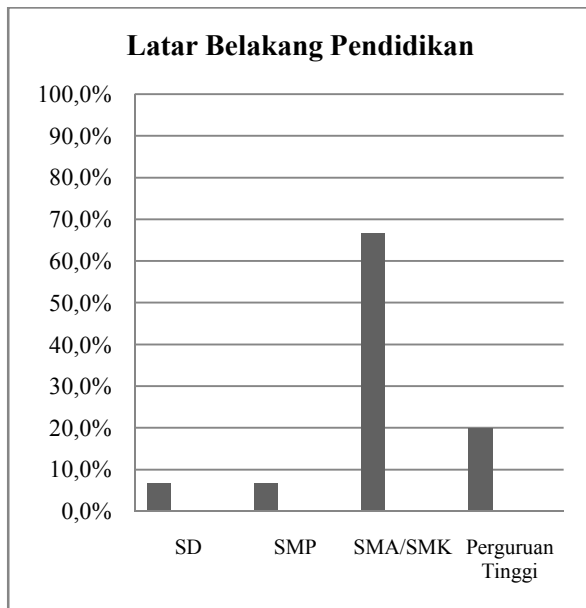
Lokasi penelitian berada di TK Al-ishlah Ngale yang beralamat di Dusun Ngale RT 010 RW 001 Desa Ngale Kecamatan Paron Kabupaten Ngawi. Orangtua dari daerah tersebut dipilih dalam pengambilan sampel pemahaman gizi orangtua dikarenakan keberagaman tingkat sosial ekonomi. Jenis penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan menggunakan instrumen penelitian berupa angket yang diisi oleh 30 wali murid sebagai responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

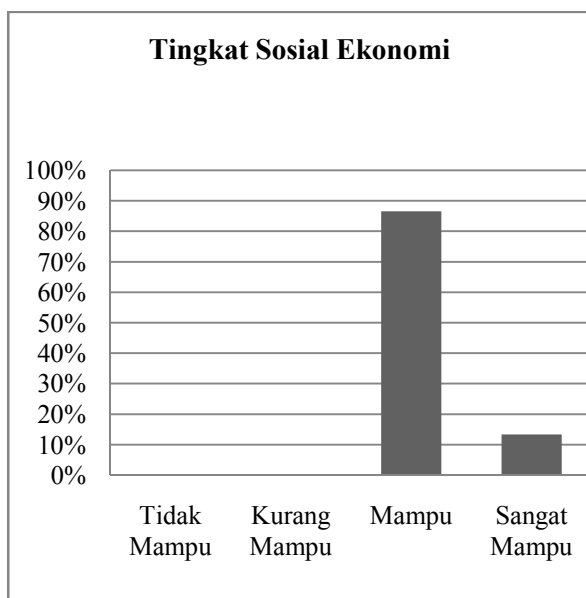
Penelitian kuantitatif untuk mengetahui hubungan tingkat sosial ekonomi dengan pemahaman gizi orangtua di TK Al-Ishlah Desa Ngale Kecamatan Kabupaten Ngawi, menunjukkan bahwa mayoritas orangtua murid memiliki latar belakang pendidikan SMA/SMK, hal ini ditunjukkan dengan hasil presentase sebesar 66.7% dari seluruh responden yang ada di TK Al-Ishlah Ngale. Sedang untuk lulusan terbanyak setelah SMA/SMK adalah lulusan Perguruan Tinggi yaitu sebesar 20% hal ini mengindikasi tingkat kesadaran orangtua dalam hal pendidikan cukup baik. Sedang untuk latar pendidikan yang lain yaitu SMP dan SD masing-masing sebanyak 6,7%.

Dalam menentukan tingkat sosial ekonomi disamping dari latar belakang pendidikan orangtua, juga dapat ditentukan dari pekerjaan orangtua. Dari responden di TK Al-Ishlah Ngale pekerjaan terbanyak dari wali murid adalah Mengurus Rumah Tangga yang mencapai 66,7% dari keseluruhan responden, sedang pekerjaan lain yaitu swasta dan wiraswasta yang sama-sama mencapai 16,7 % dari keseluruhan responden.



TINGKAT SOSIAL EKONOMI

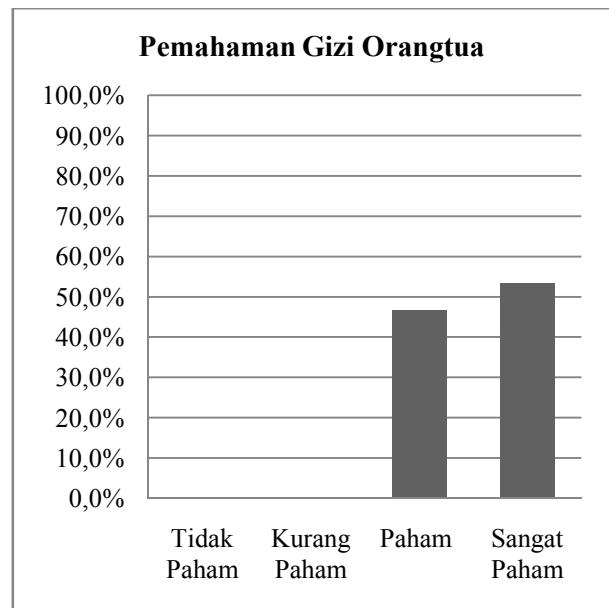
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa 86,7% dari 30 responden yaitu wali murid di TK-AI islah termasuk dalam kategori tingkat ekonomi mampu sedangkan 13,3% dalam kategori tingkat ekonomi sangat mampu.



Pemahaman Gizi Orangtua

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa 46,7% dari 30 responden wali murid di TK Al-Ishlah Ngale masuk dalam kategori Paham Gizi anak sedangkan

53,3% masuk dalam kategori Sangat Paham terhadap gizi anak



Hubungan Tingkat Sosial Ekonomi Dengan Pemahaman Gizi Orangtua

Berdasarkan dari hasil penelitian dan perhitungan SPSS, penelitian mengenai Hubungan Tingkat Sosial Ekonomi dengan Pemahaman Gizi Orangtua di TK Al-Ishlah memiliki hubungan yang sangat lemah hal ini selaras dengan interpretasi oleh D.A de Vaus dengan hasil perhitungan SPSS dari penelitian ini yang menunjukkan nilai *correlation pearson* 0,147 dari 30 responden.

Correlations

	X	y
x Pearson Correlation	1	-.147
Sig. (2-tailed)		.440
N	30	30
y Pearson Correlation	-.147	1
Sig. (2-tailed)	.440	
N	30	30

Pembahasan

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa sebagian besar orangtua di TK Al-Ishlah memiliki latar belakang pendidikan SMA/SMK. Hal ini menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan berhubungan dengan pemahaman gizi orangtua. Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa mayoritas tingkat sosial ekonomi dalam kategori mampu. Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa mayoritas orangtua di TK Al-Ishlah Ngale dalam kategori sangat paham terhadap gizi anak. Dalam mayoritas masyarakat beranggapan bahwa semakin tinggi latar belakang pendidikan semakin paham dalam masalah gizi oleh orangtua. Namun sepertinya hal ini kurang sejalan dengan hasil penelitian yang berjudul "*Hubungan Tingkat Sosial Ekonomi terhadap Pemahaman Gizi Orangtua*".

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan tingkat sosial ekonomi dengan pemahaman gizi orang tua oleh wali murid di TK Al-Ishlah sangat lemah namun tingkat pemahaman orangtua terhadap gizi anak mayoritas sangat paham hal ini dapat terjadi dikarenakan oleh faktor-faktor lain. Contohnya adalah literasi digital yakni literasi digital merupakan kemampuan dan keterampilan dalam mengatur sebuah informasi dalam dunia digital yang didukung oleh keterampilan dalam pengoperasian perangkat digital yang ada (Laksono et al., 2019). Misalnya pada masa modern seperti ini walimurid dapat mudah mengakses jaringan internet dan sosial media sehingga informasi dapat dengan mudah didapat tak terkecuali mengenai gizi anak. Selain itu juga faktor gencarnya sosialisasi ditingkat posyandu

desa juga berperan dalam meningkatkan pemahaman orangtua mengenai gizi anak

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil analisis yang dilakukan bersumber dari data yang diperoleh dalam penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: terdapat hubungan yang sangat lemah antara Tingkat Sosial Ekonomi sebagai Variabel X dan Pemahaman Gizi Orangtua sebagai Variabel Y. Selain itu dari hasil analisis penelitian ini belum tentu dengan semakin tingginya tingkat sosial ekonomi orangtua semakin tinggi pula tingkat pemahaman gizi anak oleh orangtua.

Saran

Penelitian ini masih belum sempurna, karena pada variable Status Sosial Ekonomi masih menggunakan klasifikasi yang sederhana dimana terdapat 4 golongan status sosial ekonomi yaitu golongan Sangat mampu, mampu, kurang mampu dan tidak mampu. Oleh karena itu , bagi peneliti selanjutnya yang hendak meneliti mengenai sosial ekonomi diharapkan dapat menggunakan klasifikasi yang lebih menyeluruh dimana terdapat enam golongan masyarakat yaitu *upper-upper class, lower-upper class, upper-middle class, lower-middle class, upper-lower class, dan lower-lower class*.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyanto, M.A.K., 2002. Dasar-dasar Ilmu Gizi. Malang: UMM Press
- Frankel, J.P and Wallen N.E. 2008. How To Design and Evaluate Research in Education. New York: Mc. Graw Hill Companies. Inc.

- John W. Santrock. 2007. *Perkembangan Anak Jilid I Edisi Kesebelas*. Jakarta: PT Erlangga
- Laksono, B. A., Supriyono, S., & Wahyuni, S. (2019). Literasi Finansial Dan Digital Keluarga Pekerja Migran Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 4(2), 139–151. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v4i2.1291>
- Myers, D. G. 1983. *Social Psychology*. New York: Mc. Graw. Hill Inc
- Slavastoga, Karee. 1989. *Diferensiasi Sosial*. Jakarta: PT Bina Aksara
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2001. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo